

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Profil tingkat pemahaman siswa dalam menjelaskan fenomena, mengidentifikasi konsep-konsep fisika, dan mendefinisikan konsep pada umumnya berada pada tingkat *partial understanding*, sedangkan pada bagian mencontohkan fenomena serupa, pada umumnya siswa memiliki tingkat pemahaman *sound understanding*. Skor rata-rata tingkat pemahaman siswa dalam menjelaskan fenomena konveksi pada kasus pemasangan AC lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata tingkat pemahaman siswa pada kasus bau amoniak di malam hari. Siswa yang diberikan pembelajaran melalui penerapan model *PBL* dan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah memiliki tingkat pemahaman konsep *Sound Understanding (SU)* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran melalui penerapan model *ILD* tanpa sulap fisika maupun berbantuan sulap fisika, model *DI* dan model konvensional.
2. Profil model mental siswa yang diberikan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran inovatif memiliki skor rata-rata pada tingkat *scientific* yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya melalui penerapan model konvensional. Tingkat model mental *scientific* paling tinggi pada konsep konveksi terdapat pada siswa yang diberikan penerapan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah karena pada pembelajaran ini, siswa banyak disajikan masalah-masalah dalam kehidupan nyata serta dilatihkan untuk memecahkan masalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, meskipun model mental yang digambarkan pada umumnya pada tingkat makroskopis dan cenderung sulit menjelaskannya pada tingkat mikroskopis.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik pada sekolah, siswa, maupun guru. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif, pihak sekolah harus mendukung sarana dan prasarana sekolah. Salah satunya adalah penyediaan alat dan bahan yang akan di praktikumkan.
2. Guru menjadi lebih kreatif dan berinovasi dalam menerapkan model-model pembelajaran pada siswa sesuai materi yang akan dipelajari.
3. Siswa menjadi lebih paham dan memiliki tingkat pemahaman konsep yang utuh serta memiliki tingkat model mental ilmiah setelah diterapkan model pembelajaran yang inovatif.
4. Model pembelajaran berbasis pemecahan masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep dan meningkatkan model mental.

## **C. Rekomendasi**

Penelitian yang telah dilaksanakan masih jauh dari penelitian yang sempurna. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk meyakinkan hasil model mental siswa, sebaiknya dilakukan wawancara kepada siswa terkait dengan konsep sampai ke bagian mikroskopisnya.
2. Keterlaksanaan model pembelajaran perlu diawasi dengan baik, guna mendapatkan hasil yang baik terhadap pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap tingkat pemahaman dan model mental siswa.
3. Terkait dengan instrumen penelitian, disarankan untuk menambah jumlah soal sehingga bukan terbatas pada konsep konveksi saja agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.
4. Perlu dikaji lebih lanjut dampak implementasi model pembelajaran berbasis pemecahan masalah pada materi lain yang mempunyai karakteristik sama dengan

materi perpindahan kalor seperti : bersifat abstrak, mengkaji materi secara mikroskopik dan makroskopik.

